Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi (JMTI)
Volume 14, Issue 1, 2024, pp. 24-30
ISSN 2721-7604 (Online); ISSN 2087-5312 (Print)
DOI: 10.59819

PERANCANGAN APLIKASI SISTEM PENYEWAAN ONLINE BAJU ADAT

Besse Syulfiani[1], Andi Wafiah[2], Mughaffir Yunus[3], Masnur[4*]
[1]Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia; syulfianib@gmail.com
[2]Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia; andiwafiah01@gmail.com
[3]Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia; mughaffir@gmail.com
[4]Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia; masnur2010@gmail.com
[*]Corresponding author; masnur2010@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history
Received March 24, 2024
Revised April 05, 2024
Accepted April 18, 2024
Available online April 30, 2024

Keywords: Traditional Dress Rental, Online Application, Rental System, User Comfort, Digitalization of Culture, Cultural Preservation, E-commerce, Mobile Application, Indonesia.

Copyright © by Author. Published by Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract Traditional dress rental in Indonesia is an important cultural element, often used for events such as weddings and cultural ceremonies. However, offline rental systems have limitations in terms of time and accessibility. This study aims to design an online traditional dress rental system application that addresses these limitations, focusing on user comfort and preferences. A quantitative approach was used in this research, involving a survey of 30 respondents who have experience or interest in traditional dress rental. The questionnaire was designed to identify user preferences, comfort in using the application, and desired features in the online rental system. The results indicate that the majority of respondents prefer online rental systems due to the ease of access and flexibility of time. Desired features include diverse payment methods, dress search filters based on type, size, and price, as well as real-time rental return notifications. This study contributes to the development of an effective online rental application that not only provides convenience for users but also supports the preservation of Indonesian culture. With this application, it is expected to enhance public accessibility to a variety of traditional dresses while introducing and preserving Indonesian cultural heritage through a digital platform.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam, salah satunya adalah pakaian adat yang digunakan dalam berbagai acara tradisional seperti pernikahan, upacara adat, dan festival budaya. Baju adat tidak hanya menjadi simbol identitas budaya, tetapi juga menjadi bagian yang penting dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak orang yang lebih memilih untuk menyewa baju adat daripada membelinya, karena alasan efisiensi biaya dan kebutuhan yang hanya sementara. Penyewaan baju adat secara tradisional, meskipun populer, memiliki keterbatasan. Sistem penyewaan ini mengharuskan konsumen datang langsung ke tempat penyewaan, yang dapat membatasi waktu dan ruang, terutama bagi mereka yang tinggal jauh dari pusat penyewaan. Dengan berkembangnya teknologi digital, terutama dalam hal aplikasi berbasis internet dan mobile, penyewaan baju adat kini memiliki potensi untuk dilakukan secara online. Aplikasi penyewaan baju adat online menawarkan berbagai kemudahan, mulai dari akses tanpa batasan geografis hingga kemudahan dalam memilih, memesan, dan mengembalikan baju adat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perancangan aplikasi sistem penyewaan online baju adat yang dapat mengatasi keterbatasan sistem penyewaan tradisional dan memberikan kenyamanan bagi para pengguna(Prabowo et al.,

2025)(Sidik & Sari, 2023).

Penyewaan baju adat melalui platform online menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya penggunaan smartphone dan penetrasi internet di Indonesia. Dalam konteks ini, aplikasi penyewaan online menawarkan solusi yang mempermudah masyarakat untuk mengakses berbagai jenis baju adat sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini penting karena tidak hanya berkaitan dengan kemudahan dalam penyewaan, tetapi juga untuk menjaga dan melestarikan budaya Indonesia melalui pengenalan baju adat kepada masyarakat luas, tanpa terbatas oleh akses fisik(Israwan et al., 2023)(Masnur et al., 2023)(Masnur & Alam, 2020).

Selain itu, seiring dengan kemajuan teknologi, industri penyewaan barang berbasis aplikasi telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Namun, meskipun ada beberapa aplikasi penyewaan baju di luar negeri, aplikasi penyewaan baju adat di Indonesia masih jarang dan belum banyak diteliti. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi penyewaan baju adat secara online menjadi sangat relevan dan penting untuk dijadikan penelitian yang dapat memperkaya literatur dan memberikan solusi bagi industri budaya di Indonesia(MASNUR et al., 2024)(Irmayani et al., n.d.)(Irmayani et al., n.d.).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi tentang aplikasi penyewaan barang, termasuk pakaian, di berbagai sektor. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi penyewaan online dapat meningkatkan kenyamanan bagi pengguna, dengan menyediakan berbagai pilihan produk, kemudahan pembayaran, serta sistem pengembalian yang efisien. Penelitian terkait penyewaan pakaian di luar negeri, seperti penyewaan pakaian fashion atau pakaian formal, juga telah menunjukkan bahwa penyewaan online dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara yang lebih fleksibel dan mengurangi pemborosan sumber daya.

Namun, penyewaan baju adat secara online masih menjadi topik yang relatif baru, dengan sedikit penelitian yang memfokuskan pada aplikasi penyewaan baju adat di Indonesia. Beberapa aplikasi penyewaan pakaian tradisional sudah ada di negara-negara lain, tetapi aplikasi penyewaan baju adat yang mengutamakan keberagaman budaya Indonesia, dengan berbagai pilihan dan karakteristik adat yang berbeda-beda, masih sangat jarang(Subekti et al., 2018)(Naqiyyah et al., 2025)(Dewi Purnamasari et al., 2022).

Meskipun ada banyak penelitian mengenai aplikasi penyewaan pakaian secara online, penelitian yang secara khusus mengkaji penyewaan baju adat online di Indonesia masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian tersebut fokus pada aplikasi penyewaan barang secara umum atau penyewaan pakaian dengan desain internasional, yang kurang relevan dengan kebutuhan budaya Indonesia. Selain itu, banyak aplikasi yang ada belum sepenuhnya mengakomodasi preferensi dan kenyamanan pengguna terkait dengan aspek budaya lokal, seperti keberagaman jenis baju adat, akses informasi tentang ketersediaan stok baju secara real-time, serta fitur-fitur pembayaran yang sesuai dengan kebiasaan lokal. Oleh karena itu, kesenjangan pengetahuan dalam bidang ini harus diisi dengan penelitian yang mengkaji secara khusus aplikasi penyewaan baju adat yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar Indonesia(Putra et al., 2025)(Dika et al., 2023).

Penggunaan aplikasi penyewaan online di Indonesia tidak hanya terbatas pada aspek efisiensi, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk melestarikan budaya dan tradisi lokal. Aplikasi penyewaan baju adat online dapat memperkenalkan masyarakat pada ragam baju adat dari berbagai daerah tanpa batasan geografis. Selain itu, perkembangan teknologi digital memungkinkan pemangku kepentingan untuk lebih mudah mengakses berbagai pilihan baju adat dan mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai ketersediaan stok, harga, serta proses penyewaan(Rai et al., 2025)(Bagus et al., 2021)(Masnur & Asra, 2021).

Dasar pemikiran penelitian ini adalah bahwa dengan merancang aplikasi penyewaan baju adat yang berbasis online, pengguna akan mendapatkan pengalaman yang lebih baik, praktis, dan efisien. Penyedia aplikasi juga dapat mengoptimalkan operasional mereka, mengurangi biaya tetap, dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis preferensi dan kebutuhan pengguna dalam penyewaan baju adat melalui aplikasi online. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik melalui kuesioner, yang dapat dianalisis untuk menggambarkan pola dan kecenderungan preferensi pengguna terhadap fitur dan kenyamanan dalam aplikasi penyewaan baju adat online. Desain deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang ada, dalam hal ini terkait dengan sikap, preferensi, dan persepsi pengguna terhadap sistem penyewaan baju adat.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Indonesia yang memiliki akses ke perangkat teknologi, terutama smartphone, dan tertarik atau memiliki pengalaman dengan penyewaan baju adat. Untuk kepentingan penelitian ini, peneliti memilih 30 responden sebagai sampel penelitian. Responden terdiri dari berbagai latar belakang demografis, termasuk usia, jenis kelamin, dan daerah asal, namun mereka semua memiliki pengalaman atau minat untuk menyewa baju adat. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu mereka yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait dengan penyewaan baju adat baik secara offline maupun online.

3. Instrumen Penelitian

   Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian:

   a. Demografi Responden: Menyertakan pertanyaan mengenai usia, jenis kelamin, tempat tinggal, dan pengalaman responden dalam menyewa baju adat.
   b. Preferensi Pengguna terhadap Penyewaan Baju Adat: Bagian ini berisi pertanyaan mengenai preferensi responden terhadap penyewaan baju adat secara online, seperti alasan memilih penyewaan, persepsi mengenai harga, dan kualitas baju adat yang disewakan.
   c. Kenyamanan dalam Penggunaan Aplikasi: Menilai kenyamanan responden dalam menggunakan aplikasi penyewaan baju adat online, termasuk kemudahan navigasi, kecepatan dalam mendapatkan informasi produk, dan kemudahan dalam transaksi pembayaran.
   d. Fitur yang Diinginkan dalam Aplikasi Penyewaan Baju Adat: Bagian ini menyelidiki fitur-fitur yang dianggap penting oleh pengguna, seperti pilihan baju adat yang beragam, notifikasi status pesanan, metode pembayaran yang beragam, dan informasi stok secara real-time.

   Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, Tidak Tahu), yang memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

4. Prosedur Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan platform survei seperti Google Forms atau platform survei lainnya yang memungkinkan distribusi kuesioner secara luas dan mudah diakses oleh responden. Kuesioner dibagikan melalui media sosial, grup komunitas, dan email kepada responden yang telah dipilih. Setiap responden diberi waktu sekitar satu minggu untuk mengisi kuesioner. Peneliti memastikan bahwa setiap responden memahami

tujuan penelitian dan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan dengan jujur dan tanpa paksaan.

Sebelum kuesioner disebarluaskan, dilakukan uji coba pada 5 responden untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mudah dipahami dan dapat memberikan data yang akurat. Setelah uji coba selesai, perbaikan dilakukan jika diperlukan, dan kuesioner siap disebarluaskan kepada responden utama.

5. Teknik Analisis Data

   Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan preferensi, kenyamanan, dan fitur-fitur yang diinginkan oleh pengguna. Beberapa teknik analisis yang digunakan antara lain:

   a. Frekuensi Distribusi: Digunakan untuk mengetahui sebaran jawaban responden terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner, sehingga dapat menggambarkan seberapa besar jumlah responden yang memilih masing-masing pilihan jawaban.
   b. Analisis Mean: Digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap pertanyaan untuk mengidentifikasi kecenderungan umum responden terhadap penyewaan baju adat online dan fitur yang diinginkan.
   c. Analisis Korelasi: Jika diperlukan, analisis korelasi dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, seperti hubungan antara kenyamanan penggunaan aplikasi dengan minat untuk menggunakan aplikasi penyewaan baju adat secara lebih sering.

   Semua data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan software statistik, seperti SPSS atau Excel, untuk menghasilkan hasil yang lebih terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, analisis kualitatif dilakukan untuk menilai respon terbuka dari pertanyaan-pertanyaan tertentu, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang preferensi pengguna.

6. Validitas dan Reliabilitas Data

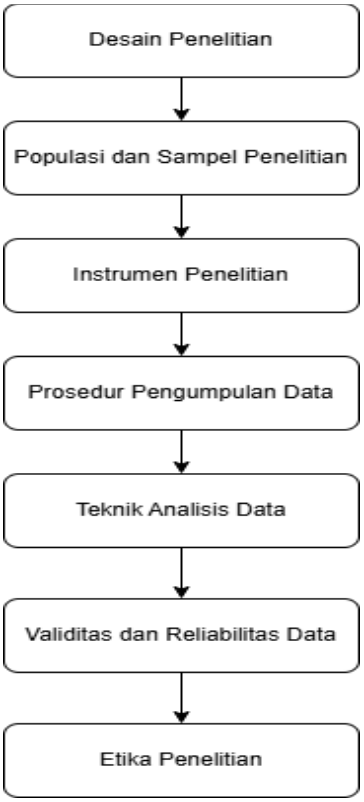
   Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh, peneliti akan melakukan beberapa langkah:

   a. Validitas Isi: Kuesioner akan diuji oleh ahli atau pakar di bidang teknologi informasi dan budaya Indonesia untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan mencakup semua aspek yang relevan dengan topik penelitian.
   b. Reliabilitas: Peneliti akan menggunakan koefisien Cronbach Alpha untuk mengukur konsistensi internal kuesioner dan memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang stabil dan dapat diandalkan.

7. Etika Penelitian

   Penelitian ini akan mengikuti prinsip-prinsip etika yang berlaku, yaitu:

   a. Persetujuan Informasi: Semua responden akan diberikan informasi mengenai tujuan penelitian dan cara pengumpulan data. Responden juga akan diberitahu bahwa partisipasi mereka dalam penelitian ini bersifat sukarela dan dapat dihentikan kapan saja tanpa konsekuensi.
   b. Kerahasiaan: Data pribadi responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.
   c. Transparansi: Hasil penelitian akan disajikan secara objektif dan transparan, tanpa manipulasi data.



Gambar 1 Flowchart Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Halaman Dashboard

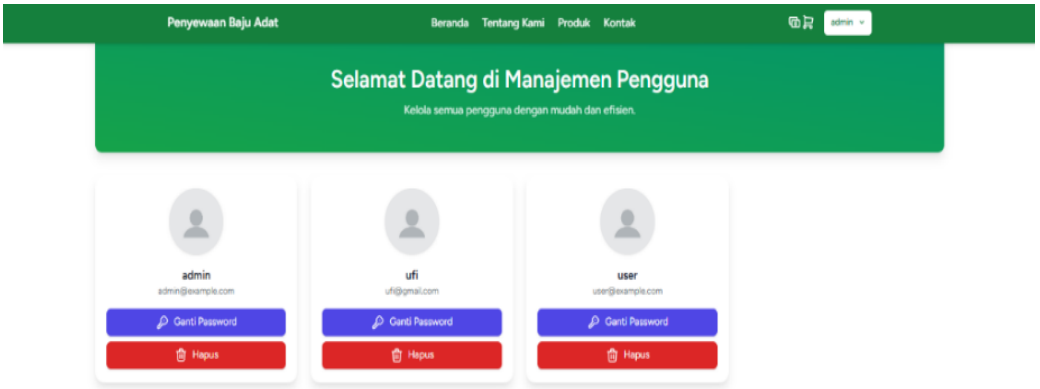
   Halaman Dashboard yang menjadi tampilan saat mengakses situs tersebut melalui alamat utama. Yang menampilkan fitur-fitur utama dan informasi penting, memudahkan pengguna mengakses dan menjelajahi aplikasi.



Gambar 2 Halaman Dasboard

2. Halaman Admin Dashboard

   Halaman admin dashboard disediakan untuk administrator atau pengelola sebuah sistem, website, atau aplikasi. Dashboard menjadi pusat kendali yang memungkinkan admin untuk memantau, mengelola, dan mengatur berbagai aspek yang berkaitan dengan sistem secara efisien dan terpusat.



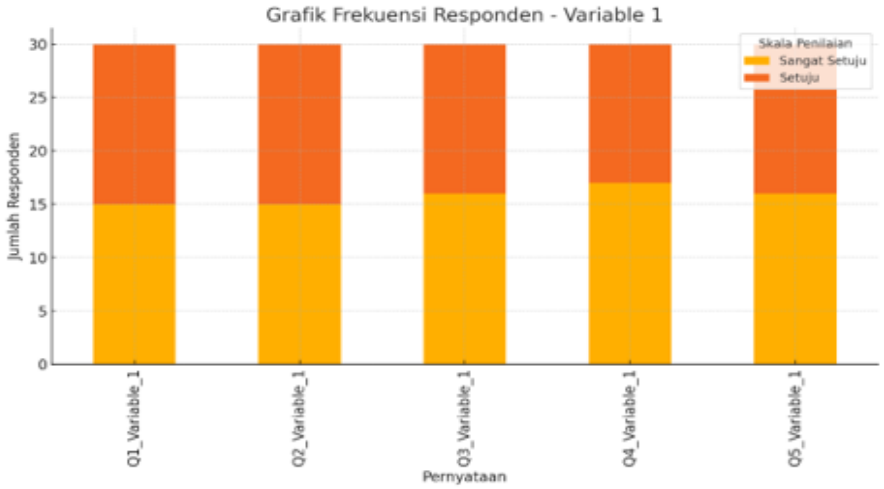
Gambar 3 Halaman Admin Dashboard

3. Grafik Preferensi dan Persepsi Terhadap Penyewaan Baju Adat (Variabel 1)

   Grafik pertama menunjukkan bagaimana responden merespons pertanyaan terkait preferensi mereka terhadap penyewaan baju adat dibandingkan dengan membeli. Sebagian besar responden (lebih dari 50%) menunjukkan preferensi positif terhadap penyewaan baju adat, dengan banyak yang menyatakan bahwa harga sewa sudah sesuai dengan kualitas yang diberikan. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden merasa nyaman dan cenderung memilih opsi penyewaan daripada membeli baju adat.

   Namun, meskipun ada ketertarikan terhadap penyewaan, responden juga memberikan penilaian yang beragam terhadap kemudahan menemukan tempat penyewaan baju adat di daerah mereka. Sebagian besar responden merasa bahwa proses penyewaan offline masih belum optimal, dan mereka lebih cenderung menyetujui bahwa penyewaan dapat dilakukan secara online melalui aplikasi.

   Responden lebih memilih model penyewaan baju adat secara online daripada cara tradisional (offline). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan aplikasi penyewaan baju adat online yang memudahkan pengguna.Namun, meskipun ada ketertarikan terhadap penyewaan, responden juga memberikan penilaian yang beragam terhadap kemudahan menemukan tempat penyewaan baju adat di daerah mereka. Sebagian besar responden merasa bahwa proses penyewaan offline masih belum optimal, dan mereka lebih cenderung menyetujui bahwa penyewaan dapat dilakukan secara online melalui aplikasi.



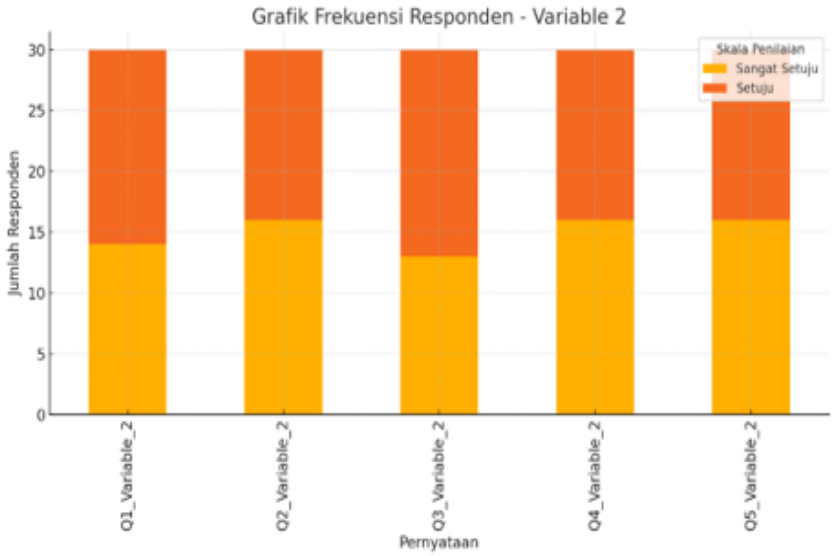
Gambar 4 Grafik Preferensi dan Persepsi Terhadap Penyewaan Baju Adat

4. Grafik Kenyamanan dan Pengalaman Pengguna Aplikasi Online (Variabel 2)

   Grafik kedua menggambarkan tingkat kenyamanan responden dalam menggunakan aplikasi penyewaan baju adat online. Responden umumnya merasa lebih nyaman jika dapat menyewa baju adat secara online daripada datang langsung ke toko. Responden juga menyarankan agar aplikasi menyediakan berbagai metode pembayaran dan memberikan informasi tentang stok ketersediaan baju adat secara real-time. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan pengguna dan kemudahan akses menjadi faktor penting dalam merancang aplikasi ini.

   Selain itu, mayoritas responden juga setuju bahwa aplikasi harus menyediakan berbagai pilihan desain dan metode pembayaran yang beragam, seperti transfer bank dan e-wallet, yang akan memperkaya pengalaman pengguna. Penting juga untuk aplikasi menyediakan informasi stok secara real-time agar pengguna dapat memperoleh informasi yang akurat dan cepat.

   Pengguna cenderung lebih memilih kenyamanan penyewaan secara online, dengan harapan aplikasi dapat menawarkan berbagai fitur, seperti banyaknya pilihan baju adat, metode pembayaran beragam, serta informasi stok secara real-time.



Gambar 5 Grafik Kenyamanan dan Pengalaman Pengguna Aplikasi Online (Variabel 2)

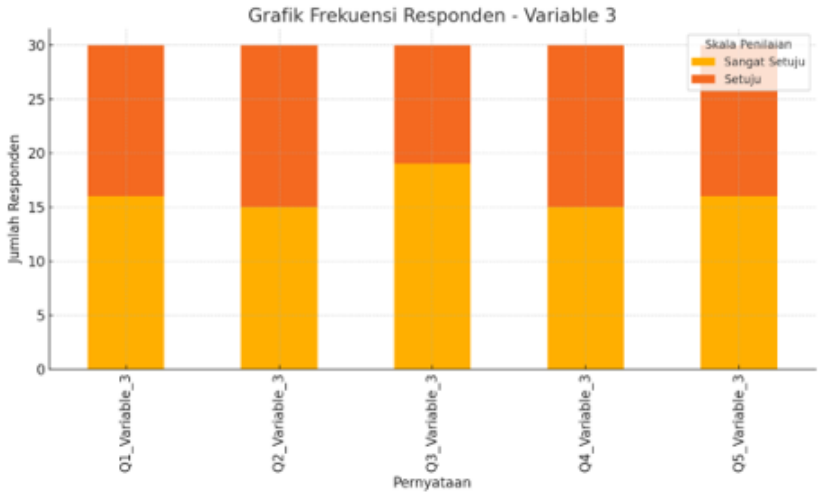
5. Grafik Fitur dan Kemudahan Aplikasi Penyewaan Online (Variabel 3)

   Grafik ketiga menunjukkan respon terhadap fitur-fitur yang diinginkan dalam aplikasi penyewaan baju adat online. Responden sangat mendukung adanya fitur penjadwalan dan pengembalian baju adat, serta kemungkinan untuk mendapatkan notifikasi terkait status pesanan atau pengingat pengembalian. Banyak responden yang merasa penting adanya promo atau diskon khusus pada aplikasi penyewaan online baju adat.

   Fitur filter yang memudahkan pencarian baju adat berdasarkan kategori seperti jenis, ukuran, atau harga juga menjadi salah satu hal yang diinginkan. Ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam mencari dan memilih produk melalui fitur filter yang intuitif sangat penting bagi pengguna.

   Kesimpulan Variabel 3:

   Aplikasi penyewaan baju adat online sebaiknya memiliki fitur yang tidak hanya memudahkan pemilihan dan pengembalian baju, tetapi juga fitur tambahan seperti promo khusus dan filter pencarian baju untuk meningkatkan pengalaman pengguna.



Gambar 6 Grafik Fitur dan Kemudahan Aplikasi Penyewaan Online

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi penyewaan baju adat online memiliki potensi besar untuk diterima oleh masyarakat Indonesia, mengingat kebutuhan akan kemudahan, kenyamanan, dan efisiensi dalam penyewaan baju adat. Fitur-fitur seperti penjadwalan, pengembalian, notifikasi, dan promo diskon sangat diinginkan oleh pengguna, yang menunjukkan bahwa aplikasi penyewaan online dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam memilih dan menyewa baju adat. Dengan demikian, pengembangan aplikasi penyewaan baju adat online bukan hanya memberikan solusi praktis, tetapi juga menjadi sarana untuk mempromosikan dan melestarikan budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Bagus, N., Nugraha, S., Putu, I., Bawantara, Y., & Teren, F. A. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ORGANISASI PADA IKATAN KELUARGA LANGKE REMBONG (IKALABONG) BALI BERBASIS WEB. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi Informasi*, *11*(02), 41–54. https://doi.org/10.5281/ZENODO.5805812

Dewi Purnamasari, E., Desitama Anggraini, L., Jinal, dan, Indo Global Mandiri, U., Studi Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2022). Pentingnya E-Commerce Pada Pelaku Usaha Kerupuk Kemplang Lembak: *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(6), 1511–1516. https://doi.org/10.31849/DINAMISIA.V6I6.11751

Dika, W., Nyoman, I., Yasa, S., & Utami, P. T. (2023). SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS WEB PADA CV JAKA JAYA TEKNIK. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi Informasi*, *13*(1), 8–14. https://doi.org/10.5281/ZENODO.7934368

Irmayani, I., Salman, D., Rukmana, D., & Nurland, F. (n.d.). *Existence of society rural community based local resource in Enrekang district, Indonesia*. Retrieved October 4, 2021, from https://www.serialsjournals.com/index.php?route=product/product/volumearticle&issue_id=422&product_id=366

Israwan, L. F., Musadat, F., & Irnawati, I. (2023). Rancang Bangun Sistem Penjualan dan Penyawaan Pakaian Adat Buton Berbasis Android. *JURNAL INFORMATIKA*, *12*(1), 96–105. https://doi.org/10.55340/JIU.V12I1.1156

Masnur, M., & Alam, S. (2020). Aplikasi Sistem Pengendali Energi Listrik Menggunakan Raspberry Pi Pada Smart Building. *Proceeding KONIK4*, *1*(Konferensi Nasional Ilmu Komputer ke 4), 488–492.

MASNUR, M., ALAM, S., ZAINAL, M., & WILDAYANTI, W. (2024). APLIKASI ABSENSI BERBASIS PENGENALAN WAJAH MENGGUNAKAN METODE LOCAL BINARY PATTERN. *SAINSTISKOM*, *2*(1), 54–63. https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom/article/view/50936

Masnur, M., & Asra, A. (2021). Sistem Informasi E-Farming Berbasis Web Di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Sintaks Logika*, *1*(3), 166–171. https://doi.org/10.31850/JSILOG.V1I3.1111

Masnur, M., Syahirun, A., & Muhammad Zainal. (2023, April 30). *Perancangan Aplikasi E-Voting Berbasis Sidik Jari | KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*. KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer. https://doi.org/https://doi.org/10.30865/klik.v3i5.755

Naqiyyah, S. B., Februariyanti, H., Tri, J., Juang, L., Mugassari, K., Semarang, S., Semarang, K., & Tengah, J. (2025). IMPLEMENTASI WEBSITE PENYEWAAN BUSANA FORMAL DAN KOSTUM BERBASIS CODEIGNITER DENGAN METODE WATERFALL. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, *7*(2), 530–543. https://doi.org/10.31849/ZN.V7I2.24898

Prabowo, A., Hidayat, D., Safitri Windiarti, I., Studi Sistem Informasi, P., & Palangkaraya, S. (2025). Penguatan UMKM Kesenian melalui Digitalisasi Penyewaan Baju Adat Berbasis CodeIgniter di Sanggar Riak Renteng Tingang. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, *7*(1), 21–28. https://doi.org/10.33506/PJCS.V7I1.4036

Putra, R. U., Wahyuddin, W., Muhammad, B., Masnur, M., & Nurhaedah, N. (2025). Sistem Informasi Penyebaran dan Penerapan Bersertifikasi Halal bagi UMKM di Kota Parepare. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, *5*(1). https://doi.org/10.59395/2QWYR834

Rai, N., Kesuma, W., Brahupadhya Subiksa, G., Komang, I., & Wirata, A. (2025). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI GYM SPOT BERBASIS WEB SEBAGAI PLATFORM INFORMASI DAN PROMOSI GYM DI WILAYAH PROVINSI BALI. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi Informasi*, *15*(1), 20–28. https://doi.org/10.59819/JMTI.V15I1.4657

Sidik, F., & Sari, A. O. (2023). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENYEWAAN PAKAIAN ADAT TRADISIONAL BERBASIS WEBSITE. *JIKA (Jurnal Informatika)*, *7*(3), 321–328. https://doi.org/10.31000/JIKA.V7I3.8027

Subekti, H. B., Yuliansyah, B., Devianty, F. A., Saleh, H. M., & Purnama, M. A. (2018). Manajemen Proyek dalam pembuatan Aplikasi Penyewaan Baju Adat Berbasis Website (Studi Kasus: Toko Gulo Merah). *PROSIDING SEINASI-KESI*, *1*(1), 186–191. https://conference.upnvj.ac.id/index.php/seinasikesi/article/view/72